

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap intensi auditor melakukan whistleblowing.
2. Intensitas moral berpengaruh signifikan terhadap intensi auditor melakukan whistleblowing.
3. *Personal cost of reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi auditor melakukan whistleblowing.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan faktor lain, seperti dukungan organisasi, *locus of control*, dan sebagainya yang juga dapat mempengaruhi intensi whistleblowing agar hasil lebih dalam dan akurat.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme dan intensitas moral auditor berpengaruh terhadap intensi whistleblowing sehingga diharapkan perusahaan lebih memperhatikan faktor tersebut agar dapat lebih mendorong karyawan untuk melaporkan segala tindakan pelanggaran yang diketahui. Selain itu, diharapkan agar perusahaan dapat mengidentifikasi karyawan maupun calon karyawan yang memiliki tingkat profesionalisme dan intensitas moral yang tinggi agar dapat membangun dan menghasilkan kualitas kerja yang tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini secara maksimal telah disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun, dalam penelitian ini masih didapatkan keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Keterbatasan tersebut ialah dalam penelitian ini hanya menggunakan faktor individual yang mempengaruhi niat dan perilaku auditor untuk melakukan whistleblowing. Selain itu, persepsi yang didapatkan dari auditor tersebut tidak dapat memberikan kepastian apakah auditor tersebut telah atau belum mengalami secara langsung menjadi seorang whistleblower karena dibutuhkan pengalaman secara langsung auditor eksternal untuk menjadi seorang whistleblower agar dapat memberikan suatu persepsi.

5.4 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang berarti untuk semua pihak, yaitu:

1. Dapat memberikan perluasan literatur dan melengkapi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan whistleblowing.
2. Dalam konteks akuntansi, bukti nyata di Indonesia masih tergolong sedikit mengenai whistleblowing. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data awal mengenai alasan kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan whistleblowing dan menjadi whistleblower.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi organisasi untuk mulai membentuk whistleblowing sistem yang ditujukan untuk pencegahan *fraud* dan *wrongdoing*.